

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi November 2017

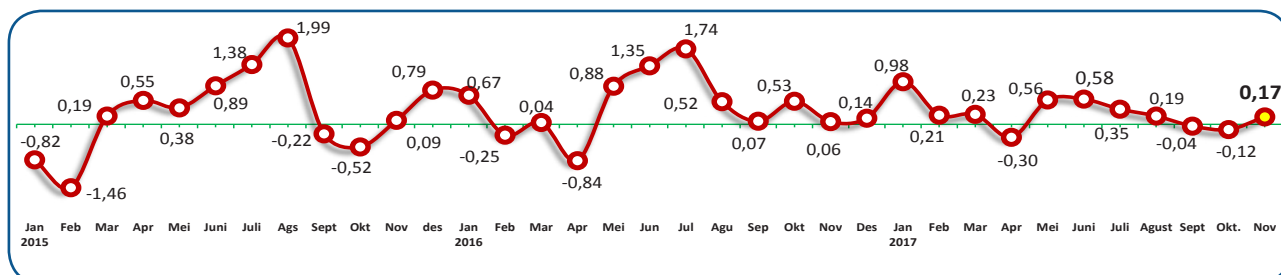
Bulan November 2017 Kota Bengkulu mengalami Inflasi 0,17 persen dan berada di peringkat 50 dari 82 kota Inflasi di Indonesia

- Pada bulan November 2017, Kota Bengkulu mengalami Inflasi sebesar 0,17 persen. Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik di 82 kota di Indonesia, 68 kota mengalami inflasi, selebihnya 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Singaraja sebesar 1,80 persen dan inflasi terendah di Palopo dan Bekasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi tertinggi adalah Tual sebesar -2,74 persen dan deflasi terendah terjadi di Manokwari sebesar -0,02 persen.
- Inflasi Kota Bengkulu bulan November 2017 terjadi pada hampir seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran untuk bahan makanan. Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami Inflasi tertinggi sebesar 0,86 persen, diikuti kelompok kesehatan sebesar 0,60 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,55 persen, kelompok sandang sebesar 0,25 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,18 persen serta kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami deflasi sebesar -0,79 persen.
- Dengan Inflasi sebesar 0,17 persen pada bulan November 2017 ini, maka besarnya inflasi tahun kalender (laju inflasi) sebesar 2,84 persen, dan juga inflasi tahunan (year on year) tercatat sebesar 2,99 persen.

1. Perkembangan Inflasi Kota Bengkulu

Perkembangan harga barang dan jasa di kota Bengkulu selama bulan November 2017 secara umum tercatat mengalami kenaikan. Hal ini tercermin dari naiknya nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) pada bulan November 2017 (IHK 2012 = 100) dengan Inflasi sebesar 0,17 persen, angka ini lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar -0,12 persen.

Gambar 1
Inflasi Kota Bengkulu Januari 2015 - November 2017



Inflasi Kota Bengkulu bulan November 2017 terjadi pada hampir seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran untuk bahan makanan. Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan mengalami Inflasi tertinggi sebesar 0,86 persen, diikuti kelompok kesehatan sebesar 0,60 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,55 persen, kelompok sandang sebesar 0,25 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,18 persen serta kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran bahan makanan mengalami deflasi sebesar -0,79 persen.

Berdasarkan perubahan harga yang terjadi pada setiap kelompok komoditi tersebut, masing-masing kelompok pengeluaran memberikan andil inflasi sebagai berikut, Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil Inflasi tertinggi sebesar 0,1717 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0237 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,1166 persen, kelompok sandang sebesar 0,0137 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,0296 persen serta kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,034 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami deflasi memberikan andil sebesar -0,1884 persen.

Tabel 1
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Bengkulu Bulan November 2017
(IHK 2012 = 100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Desember 2016	IHK November 2017	Andil Inflasi	% perub thd Oktober 2017*)	Tahun Kalender**)	Y o Y***)
[1]	[3]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
U m u m	135,03	138,87	0,1703	0,17	2,84	2,99
Bahan makanan	144,46	139,50	-0,1884	-0,79	-3,43	-3,29
Makanan Jadi, minuman, rokok dan tembakau	132,00	135,60	0,0296	0,18	2,73	2,94
Perumahan, air, listrik gas, dan bahan bakar	122,02	128,61	0,1166	0,55	5,40	5,06
Sandang	118,69	122,61	0,0137	0,25	3,30	3,02
Kesehatan	130,86	134,08	0,0237	0,60	2,46	2,66
Pendidikan, rekreasi dan olah raga	138,06	143,45	0,0034	0,03	3,90	3,91
Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	147,49	159,11	0,1717	0,86	7,88	8,68

*) Persentase perubahan IHK bulan November 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK bulan November 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

****) Persentase perubahan IHK bulan November 2017 terhadap IHK bulan November 2016

Tabel 2
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Bengkulu Bulan November 2017
(IHK 2012 = 100)

No.	Komoditi	Perubahan Harga	Andil Inflasi	No	Komoditi	Perubahan Harga	Andil Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Angkutan Udara	4,1205	0,1662	1	Daging Ayam Ras	-4,1331	-0,0794
2	Cabai Merah	10,9686	0,1282	2	Kape-Kape	-10,9989	-0,0463
3	Jengkol	19,2113	0,0329	3	Jeruk	-5,4001	-0,0407
4	Seng	2,8623	0,0265	4	Tomat Buah	-8,6192	-0,0355
5	Mie	1,5294	0,0235	5	Kentang	-7,0593	-0,0292
6	Teri	6,3040	0,0223	6	Semangka	-22,3315	-0,0265
7	Besi Beton	8,1385	0,0216	7	Nila	-4,2254	-0,021
8	Bahan Bakar Rumah Tangga	1,2600	0,0171	8	Kacang Panjang	-6,3389	-0,0203
9	Es	5,7563	0,0151	9	Apel	-3,8603	-0,0164
10	Kusen	5,3969	0,0151	10	Mas	-8,6461	-0,0102

Inflasi yang terjadi pada bulan ini terutama disebabkan oleh naiknya tarif angkutan udara, harga Cabai merah, jengkol, seng, mie, ikan teri, besi beton, bahan bakar rumah tangga dan sebagainya. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi dipengaruhi dengan turunnya harga bahan makanan seperti harga daging ayam ras, ikan kape-kape, jeruk, tomat buah, kentang, semangka, ikan nila, kacang panjang, apel dan ikan mas.

2. Perbandingan Antar Kota di Sumatera

Dari 23 Kota di wilayah Sumatera yang dipantau tingkat inflasinya pada bulan November 2017 ini, semua kota mengalami inflasi. Dengan inflasi sebesar 0,17 persen, Bengkulu menempati urutan ke 19 di wilayah Sumatera. Inflasi tertinggi terjadi di kota Sibolga sebesar 1,11 persen, dan terendah di kota Tanjung Pinang sebesar 0,04 persen.

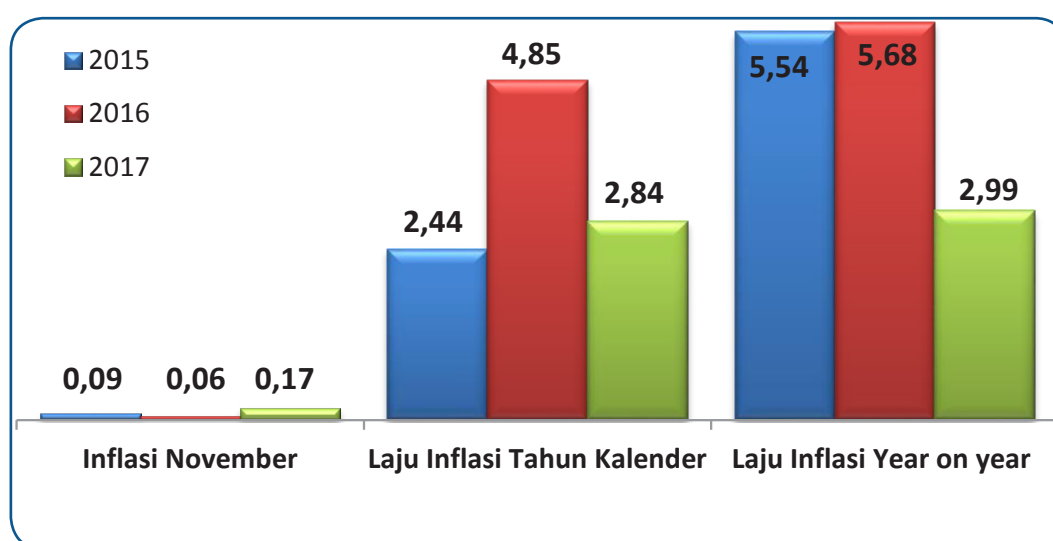
Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota di Sumatera
November (2012=100)

No.	Kota IHK	IHK November 2017	Inflasi November 2017	No	Kota IHK	IHK November 2017	Inflasi November 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sibolga	136,07	1,11	13	Pematang Siantar	135,53	0,32
2	Meulaboh	130,28	0,88	14	Bukittinggi	127,55	0,32
3	Jambi	128,67	0,83	15	Lhokseumawe	126,39	0,31
4	Lubuk Linggau	127,76	0,70	16	Banda Aceh	124,45	0,30
5	Padang Sidempuan	129,03	0,64	17	Tanjung Pandan	137,50	0,26
6	Dumai	133,11	0,62	18	Bandar Lampung	130,70	0,21
7	Tembilahan	134,76	0,51	19	Bengkulu	138,87	0,17
8	Padang	135,33	0,48	20	Pangkal Pinang	135,15	0,12
9	Bungo	129,23	0,42	21	Batam	131,26	0,11
10	Medan	136,17	0,40	22	Metro	136,88	0,08
11	Palembang	127,73	0,35	23	Tanjung Pinang	129,18	0,04
12	Pekan Baru	132,52	0,33				

3. Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada November 2017 Kota Bengkulu mengalami inflasi sebesar 0,17 persen, angka ini lebih tinggi dibanding kondisi November 2016 yang mengalami inflasi sebesar 0,06 persen dan bulan November 2015 yang mengalami inflasi sebesar 0,09 persen. Laju inflasi tahun kalender November 2017 sebesar 2,84 persen lebih rendah dari laju inflasi bulan November 2016 sebesar 4,85 persen, namun lebih tinggi dibanding laju Inflasi tahun kalender pada November 2015 sebesar 2,44 persen. Laju inflasi dari tahun ke tahun pada November 2017 lebih rendah dari laju inflasi dari tahun ke tahun bulan November 2016, dan bulan November 2015 yaitu sebesar 2,99 persen.

Gambar 2
Perbandingan Inflasi Kota Bengkulu
Bulan November 2015-2017 (2012=100)



4. Perbandingan Antar Kota di Indonesia

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik di 82 kota di Indonesia, 68 kota mengalami inflasi, selebihnya 14 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Singaraja sebesar 1,80 persen dan inflasi terendah di Palopo dan Bekasi sebesar 0,02 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi tertinggi adalah Tual sebesar -2,74 persen dan deflasi terendah terjadi di Manokwari sebesar -0,02 persen.

Diterbitkan oleh:



BPS Provinsi Bengkulu
Jl. Adam Malik KM. 8
Kota Bengkulu
Website : www.bengkulu.bps.go.id



Budi Hardiyono, S.Si, ME.
Kepala Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi Bengkulu
Telepon: 349117-118
E-mail: budih@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.